

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang dimana penelitian itu akan dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk mempermudah lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengabil lokasi penelitian pada Novotel Hotel Bandung yang berada di Jalan Cihampelas No. 23-24, Cicendo, Kota Bandung. Novotel Hotel Bandung merupakan salah satu hotel bintang 4 yang berada di pusat Kota Bandung.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam mengadakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut, karena metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi hasil atau kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012)

Melalui jenis penelitian deskriptif ini akan diperoleh gambaran mengenai kepuasan kerja dan kinerja kayawan karyawan Novotel Hotel Bandung. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada. Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja kayawan karyawan Novotel Hotel Bandung.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji

apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada karyawan Novotel Hotel Bandung.

### 3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

#### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau independent variable merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu kepuasan kerja

#### 2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan

Operasional variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam operasioanalisis variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala
Kepuasan Kerja (X)	Pekerjaan itu sendiri ( <i>Work it self</i> )	Saya merasa perusahaan sudah memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya	Ordinal
		Saya merasa perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki	Ordinal
		Saya merasa bangga dengan hasil pekerjaan saya	Ordinal
	Gaji ( <i>Pay</i> )	Saya merasa gaji yang telah diterima sesuai dengan pekerjaan yang sudah saya lakukan	Ordinal

		Saya merasa terlindungi dengan adanya tunjangan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan	Ordinal
		Kompensasi lain diluar gaji sudah sesuai dengan harapan saya	Ordinal
	Supervisi/ Kepuasan terhadap pimpinan	Saya merasa nyaman bekerja karena pimpinan memperhatikan kondisi karyawan	Ordinal
		Saya merasa nyaman bekerja karena pimpinan memberikan dukungan pada karyawan	Ordinal
		Saya merasa tanggung jawab pimpinan sesuai dengan wewenang yang diberikan	Ordinal
	Hubungan dengan teman kerja ( <i>Co-workers</i> )	Saya merasa sesama rekan kerja menghormati hak individual masing-masing	Ordinal
		Saya merasa rekan kerja bisa diajak bekerja sama dan berdiskusi	Ordinal
		Saya merasa sesama rekan kerja selalu memberikan dukungan satu sama lain	Ordinal
Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas kerja	Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	Ordinal
		Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan standar perusahaan	Ordinal
		Tingkat pencapaian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan target	Ordinal
	Kualitas kerja	Tingkat ketelitian karyawan dalam melaksanakan tugas	Ordinal
		Tingkat keterampilan karyawan dalam bekerja	Ordinal
		Tingkat inisiatif karyawan dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal
	Ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
		Tingkat efektifitas karyawan dalam menggunakan waktu kerja yang telah diberikan	Ordinal

		Sikap karyawan dalam mengambil langkah saat menghadapi kesulitan	Ordinal
	Efektivitas biaya	Tingkat efektivitas karyawan dalam menggunakan fasilitas perusahaan	Ordinal
		Tingkat efektivitas karyawan dalam memelihara fasilitas perusahaan	Ordinal
		Tingkat efektivitas karyawan dalam pemanfaatan produk	Ordinal
	Kebutuhan akan pengawasan	Tingkat kemandirian karyawan dalam bekerja	Ordinal
		Tingkat kesediaan melaksanakan pekerjaan tanpa menunggu perintah	Ordinal
		Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan kebutuhan perusahaan	Ordinal
	Kebutuhan akan pengawasan	Tingkat karyawan bekerja sama dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal
		Tingkat kedisiplinan karyawan dalam bekerja	Ordinal
		Tingkat kekompakan antar karyawan	Ordinal

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

### 3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber diperolehnya data untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2012) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan kepada *Asst Talent and Culture* Novotel hotel Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2012) adalah sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder berupa olahan

lebih lanjut dari data primer dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain seperti dalam bentuk diagram atau tabel. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan tahunan perusahaan, artiker, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Dalam pengmpumpulan data-data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

#### 1. Penelitian lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di Novotel Hotel Bandung guna memperoleh data data primer yang dibutuhkan dengan cara :

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner dan data lainnya

##### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2012) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*.

##### c. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik sampling

#### 3.5.1 Populasi

Salah satu langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi berdasarkan data yang diperoleh adalah seluruh karyawan Departemen *Food & Food* Novotel Hotel Bandung yang berjumlah 39 karyawan

#### 3.5.2 Sampel

Dari Populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili populasi tersebut.

Sampel menurut Sugiyono (2012) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah di tentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus respresentatif atau mewakili populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang mewakili, maka diupayakan setiap subyek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

### 3.5.3 Teknik Sampling

Di dalam penelitian ini untuk mengambil sampel cara yang digunakan dengan menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2012) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sampel jenuh disebut juga dengan teknik sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 39 karyawan.

## 3.6 Uji Validitas dan Relibilitas

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat kevalidan atas kesahihan suatu instrumen” Validitas menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur apa yang akan diukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Tujuan dilakukan uji validitas yaitu untuk menguji keabsahan instrumen penelitian yang hendak disebarakan. Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang di uji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika item tersebut negatif maka tidak valid yang kemudian akan digantikan atau dikeluarkan dari kuesioner. Rumus korelasi *product moment* dijabarkan dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i - y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x_i^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum y_i^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam Y

n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil uji validitas dari item pernyataan yang diteliti. Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 :

**Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Kepuasan Kerja**

<b>Kepuasan Kerja (X)</b>		
<b>Nilai r hitung</b>	<b>Nilai r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
0.495	0.361	Valid
0.768	0.361	Valid
0.578	0.361	Valid
0.367	0.361	Valid
0.731	0.361	Valid
0.609	0.361	Valid
0.619	0.361	Valid
0.723	0.361	Valid
0.533	0.361	Valid
0.528	0.361	Valid
0.687	0.361	Valid
0.788	0.361	Valid

Sumber : Hasil olahan Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.2 terlihat bahwa pengujian validitas untuk pernyataan variabel Kepuasan Kerja adalah Valid, dikarenakan hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$

**Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Kinerja Karyawan**

<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>		
<b>Nilai r hitung</b>	<b>Nilai r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
0.518	0.361	Valid
0.593	0.361	Valid
0.538	0.361	Valid
0.517	0.361	Valid
0.545	0.361	Valid
0.569	0.361	Valid
0.665	0.361	Valid
0.741	0.361	Valid
0.812	0.361	Valid
0.855	0.361	Valid
0.590	0.361	Valid
0.656	0.361	Valid
0.705	0.361	Valid
0.753	0.361	Valid
0.576	0.361	Valid
0.640	0.361	Valid
0.677	0.361	Valid
0.609	0.361	Valid

Sumber : Hasil olahan peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3.3 terlihat bahwa pengujian validitas untuk pernyataan variabel Kinerja Karyawan adalah Valid, dikarenakan hasil r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel

### **3.6.2 Uji Reabilitas**

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam

mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Arikunto (2010) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya. Tujuan reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen dan reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Koefisien *Alpha Cronback* ( $C\alpha$ ) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70, rumus untuk mengukur realibilitas yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{(\sum \sigma b^2)}{\sigma t^2} \right)$$

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  : Jumlah variansi butir  
 $\sigma b^2$  : Variansi total

Rumus variansi butir sebagai berikut:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x^2)}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sigma t^2$  : Harga variansi total  
 $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$(x^2)$  : Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Penghitungan reliabilitas dari setiap item instrument ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) versi 26.00 *for window* dengan langkah pegerjaan seperti berikut:

- a. Item variabel X dan Y dibuat tabulasi data.
- b. Variabel X dan Y setiap itemnya dipindahkan ke *Data View*.
- c. Nama data diubah sesuai dengan item pernyataan pada instrument di *Variabel View*.
- d. Uji reliabilitas dimulai dengan langkah *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
- e. Semua item dipindahkan dengan total dari masing-masing variabel ke kolom *Variables*.
- f. Klik *Statistic* kemudian pada kolom *Deskriptive for* klik *Scale if item deleted*.
- g. Setelah seluruhnya sudah ditata lalau klik OK, dan hasil validitas akan muncul di *output*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 hasil uji reliabilitas dari item pernyataan yang diteliti. Berikut hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 3.4 :

**Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan**

No	Variabel	No of item	$C \sigma_{hitung}$	$C \sigma_{minimal}$	Kesimpulan
1	Kepuasan Kerja	12	0.856	0,70	Reliabel
2	Kinerja Karyawan	18	0.915	0,70	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji relibilitas variabel X dan Y meunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* > 0,702 dengan hasil Kepuasan Kerja mendapatkan nilai 0.856 dan kinerja karyawan mendapatkan nilai sebesar 0.915

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini digambarkan dua bentuk analisis yaitu analisis deskriptif, khususnya untuk variabel kualitatif, dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur penyebab, sedangkan analisis kuantitatif berkaitan dengan pengungkapan perilaku variabel penelitian. Sebuah generalisasi menyeluruh dapat dihasilkan dengan menggabungkan berbagai pendekatan analitis.

Analisis *deskriptif* berusaha mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk informasi yang lebih singkat dan mudah dipahami. Analisis *deskriptif* juga dapat digunakan untuk mengevaluasi data dengan meringkas atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya tanpa bermaksud menarik temuan yang dapat digeneralisasikan atau membuat generalisasi yang luas.

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu:

1. Analisis deskriptif tanggapan karyawan mengenai kepuasan kerja karyawan departemen *food & beverage* Novotel Hotel Bandung yang terdiri dari *Work it self, pay, supervisi, co-workers*
2. Analisis deskriptif terhadap karyawan departemen *food & beverage* Novotel Hotel Bandung terkait dengan kinerja karyawan

#### 3.7.2 Method Of Success Interval (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi ( $f$ ) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.

- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variabel independent* dengan *variabel dependent* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan pasangan tersebut.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang menjadi syarat utama yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear. Menurut Ghazali, (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah ada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistic

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (Ghozali, 2016b). Pengujian ada tidaknya gejala multikorelasitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi

yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka mengindikasikan adanya multikolinearitas.

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

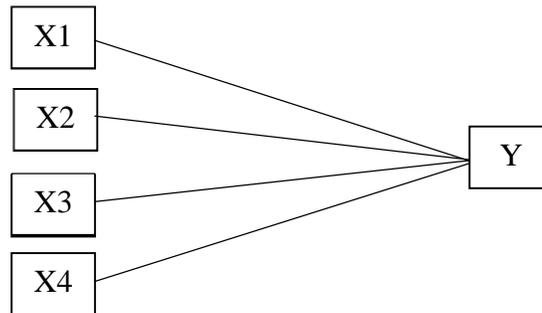
Dalam penelitian yang menggunakan model regresi pada tahap olah data, diperlukan uji ketidak samaan varian dari residul antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya atau yang dapat disebut sebagai uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016b). Jika varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sementara jika nilainya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat perbedaan nilai varian dari residul antara peamatan atau yang tidak terdapat heteroskedastisitas

### 3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh antara variabel (Sugiyono, 2012)

Analisis regresi linier berganda adalah model statistik yang sesuai dengan penelitian yang mencakup satu variabel terikat (X) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio). Dilihat dari tujuan penelitian, variabel yang dianalisis adalah variabel bebas yaitu kepuasan kerja dengan indikator pekerjaan itu sendiri (*Work it self*), Gaji (*Pay*), supervisi/ kepuasan terhadap pimpinan, hubungan dengan teman kerja (*Co-workers*) Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan : “Analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya)”. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih, dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut :



**Gambar 3. 1 Regresi Linier Berganda**

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2022

Keterangan :

- X1 = Pekerjaan itu sendiri (*Work it self*)  
 X2 = Gaji (*Pay*),  
 X3 = Supervisi/ kepuasan terhadap pimpinan  
 X4 = Hubungan dengan teman kerja (*Co-workers*)  
 Y = Kinerja karyawan

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  (level of significant 5%) maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  (level of significant 5%) maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $dk (n-2)$  serta pada uji dua pihak, yaitu pihak kiri dan kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

### Hipotesis

1. Ho:  $\rho_{yx} = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. H1:  $\rho_{yx} \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Kriteria penerimaan atau penolakan sub hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

### Sub hipotesis

1. Ho:  $\rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *work it self* terhadap kinerja karyawan.  
H1:  $\rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *work it self* terhadap kinerja karyawan.
2. Ho:  $\rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *pay* terhadap kinerja karyawan.  
H1:  $\rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *pay* terhadap kinerja karyawan.
3. Ho:  $\rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *supervisi* terhadap kinerja karyawan.  
H1:  $\rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *supervisi* terhadap kinerja karyawan.
4. Ho:  $\rho = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *co-workers* terhadap kinerja karyawan.  
H1:  $\rho \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *co-workers* terhadap kinerja karyawan.